

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memahami berbagai peristiwa atau pengalaman yang dialami subjek penelitian. Pendekatan ini mengutamakan penggambaran situasi atau kondisi nyata di lapangan dalam bentuk penjelasan yang mendalam menggunakan kata-kata.¹ Penelitian kualitatif cocok digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini karena fokusnya adalah mengumpulkan data sebanyak mungkin tanpa memperluas cakupan ke luar batas yang telah ditentukan.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dengan cara langsung turun melakukan penelitian ke lokasi, yaitu di Warung Madura Azalia Rizky, Kelurahan Ngronggo, Kota Kediri. Peneliti mengamati dan mengumpulkan informasi secara langsung mengenai strategi pengembangan usaha yang dilakukan oleh warung tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggali data tentang bagaimana strategi yang diterapkan oleh Warung Madura Azalia Rizky membantu meningkatkan pendapatan usahanya. Data yang diperoleh dari lapangan memberikan gambaran konkret tentang proses, tantangan, dan keberhasilan dalam pengembangan usaha, sehingga hasilnya dapat menjadi referensi untuk usaha sejenis.

¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 208.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini, kehadiran peneliti di lapangan menjadi hal yang sangat penting. Sesuai dengan metode kualitatif, peneliti harus terlibat langsung untuk mengumpulkan data yang relevan. Informasi yang dikumpulkan berasal dari dokumen, catatan, dan wawancara dengan berbagai pihak terkait. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. Peneliti memulai observasi lapangan dan mengurus izin penelitian di Warung Madura Azalia Rizky yang berlokasi di Kelurahan Ngronggo, Kota Kediri, pada 28 April 2024.
2. Setelah memperoleh izin penelitian dari pihak terkait, peneliti menyerahkan surat permohonan observasi yang dikeluarkan oleh kampus kepada pemilik warung, yaitu Lutfi, pada tanggal 2 Mei 2024. Selanjutnya, dilakukan pertemuan awal untuk observasi dan wawancara pertama.
3. Observasi dilakukan sebanyak 6 (enam) kali, yaitu pada tanggal 2 Mei 2024, 24 Mei 2024, 3 Juli 2024, 17 September 2024, 28 September 2024, dan 17 November 2024. Peneliti mewawancarai beberapa pihak yakni Lutfi selaku pemilik warung, Fajar selaku penjaga toko, dan 5 (lima) konsumen atau pembeli di Warung Madura Azalia Rizky yang bernama Ahmad, Budi, Ibrahim, Maulana, dan Faricha.
4. Dalam wawancara tersebut, peneliti menggali informasi tentang strategi pengembangan usaha yang diterapkan oleh Warung Madura Azalia Rizky, seperti pelayanan yang diberikan, promosi yang dilakukan, serta inovasi dalam produk dan layanan guna meningkatkan pendapatan usaha.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian dilakukan di Warung Madura Azalia Rizky yang terletak di Jl. Sunan Ampel No 18, Kelurahan Ngronggo, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data adalah pihak atau informasi dari mana peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan. Kualitas penelitian sangat bergantung pada sumber data yang digunakan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis:²

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan narasumber. Pada penelitian ini, data primer didapatkan melalui wawancara langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan pengelolaan Warung Madura Azalia Rizky di Kelurahan Ngronggo, Kota Kediri. Narasumber meliputi :

- a. Lutfi selaku pemilik Warung Madura Azalia Rizky
- b. Fajar selaku penjaga di Warung Madura Azalia Rizky
- c. 5 (lima) konsumen atau pembeli di Warung Madura Azalia Rizky yang bernama Ahmad , Budi, Ibrahim, Maulana, dan Faricha.

2. Sumber Data Sekunder

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 219.

Data sekunder adalah data pendukung yang membantu melengkapi data primer. Data ini biasanya berasal dari dokumen atau referensi yang relevan.

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti:

- a. Dokumen internal yang disediakan oleh warung, termasuk catatan penjualan, daftar produk, dan laporan sederhana terkait pendapatan.
- b. Sumber bacaan lainnya, seperti buku, jurnal, atau artikel yang membahas strategi pengembangan usaha kecil dan peningkatan pendapatan.
- c. Skripsi dan jurnal yang memiliki keterkaitan dengan strategi pengembangan usaha dan juga peningkatan pendapatan usaha.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Tujuan utama dari proses ini adalah memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan secara sistematis dengan metode tertentu untuk memastikan keakuratan informasi.³ Berikut adalah teknik-teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk penelitian mengenai strategi pengembangan usaha Warung Madura Azalia Rizky di Kelurahan Ngronggo, Kota Kediri:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data berupa percakapan langsung antara peneliti dan narasumber. Tujuan wawancara adalah untuk menggali informasi mendalam yang tidak dapat diperoleh hanya dari

³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 50.

pengamatan. Proses wawancara dimulai dengan pertanyaan terbuka yang bersifat tidak terstruktur, dan dilanjutkan dengan pertanyaan yang lebih terarah setelah informasi awal diperoleh.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu seperti perekam suara dan kamera untuk mendokumentasikan wawancara. Wawancara dilakukan dengan:

1. Pemilik Warung Azalia Rizky yakni Lutfi, untuk memahami strategi yang diterapkan dalam mengembangkan usahanya, termasuk dalam mengelola keuangan, menarik pelanggan, dan menjaga kualitas pelayanan.
2. Fajar selaku penjaga toko di Warung Azalia Rizky, untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman mereka dalam membantu operasional warung serta bagaimana strategi pengembangan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.
3. 5 (lima) konsumen atau pembeli di Warung Madura Azalia Rizky yang bernama Ahmad, Budi, Ibrahim, Maulana, dan Faricha.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi, objek, atau aktivitas yang berkaitan dengan penelitian.⁵ Peneliti mencatat secara rinci apa yang diamati di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran nyata tentang operasional Warung Madura Azalia Rizky Kelurahan Ngronggo Kota Kediri. Observasi dilakukan

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 271.

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), 26.

tanpa mengganggu aktivitas sehari-hari warung, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi yang alami. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati:

1. Aktivitas harian di Warung Madura Azalia Rizky, seperti cara melayani pelanggan, menetapkan harga jual dan pengelolaan stok barang.
2. Interaksi antara pemilik, karyawan, dan pelanggan untuk memahami bagaimana hubungan tersebut memengaruhi strategi pengembangan usahanya.
3. Lingkungan fisik warung, termasuk tata letak, kebersihan, dan fasilitas yang tersedia untuk pelanggan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui catatan, gambar, atau rekaman dari peristiwa yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi berfungsi sebagai bukti dan pendukung data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi.⁶ Peneliti menggunakan dokumentasi dalam bentuk:

- a. Rekaman suara dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik toko, penjaga toko, dan para pelanggan di Warung Madura Azalia Rizky.
- b. Foto-foto aktivitas di Warung Madura Azalia Rizky, seperti proses melayani pelanggan, menata berbagai produk yang dijual di etalase, dan lain-lain.

⁶ *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 315.

- c. Catatan penjualan dan laporan sederhana yang disediakan oleh pemilik warung untuk memberikan gambaran tentang pendapatan dan perkembangan usaha dari waktu ke waktu.

F. Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data digunakan untuk memahami dan mengolah informasi yang telah dikumpulkan. Analisis data dilakukan dengan memilah dan mempelajari data untuk menemukan poin-poin penting yang relevan dengan fokus penelitian. Berikut adalah tahapan yang dilakukan:⁷

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti menyaring informasi dengan cara merangkum, memilih topik yang utama, dan mencari pola serta tema yang relevan. Dengan mereduksi data, peneliti dapat menyederhanakan data yang kompleks agar lebih fokus pada hal-hal penting. Dalam penelitian ini, peneliti memilah hasil wawancara dengan pemilik, penjaga toko dan beberapa pelanggan di Warung Madura Azalia Rizky untuk menemukan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data adalah proses menyusun informasi secara sistematis agar mudah dipahami. Data disajikan dalam bentuk narasi untuk mempermudah pembaca memahami situasi yang sedang diteliti. Penyajian ini juga membantu peneliti menentukan langkah berikutnya, seperti melakukan

⁷ Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2016), 71–72.

pengecekan ulang atau menambah informasi jika diperlukan. Dalam penelitian ini, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi disusun dengan rapi agar dapat menggambarkan strategi pengembangan yang diterapkan di Warung Madura Azalia Rizky.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan terakhir adalah penarikan kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti menginterpretasikan data untuk menemukan pola, hubungan, atau perbedaan yang berkaitan dengan strategi pengembangan usaha. Tujuan utamanya adalah menemukan solusi untuk meningkatkan pendapatan Warung Madura Azalia Rizky. Peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap kesimpulan yang diambil untuk memastikan hasilnya sesuai dengan tujuan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data berarti memastikan bahwa informasi yang diperoleh dalam penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Dengan demikian, data yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian tentang Strategi Pengembangan usaha Warung Madura Azalia Rizky di Kelurahan Ngronggo, Kota Kediri, peneliti menggunakan beberapa teknik berikut:⁸

1. Ketelitian dalam Pengamatan

⁸ Jumairi Ushawaty, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 63.

Ketelitian pengamatan dilakukan dengan mengamati objek penelitian secara cermat dan terstruktur, sehingga data yang diperoleh dapat dipastikan kebenarannya. Pengamatan dimulai dengan observasi langsung di Warung Madura Azalia Rizky sejak 2 Mei 2024 hingga 17 November 2024. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar dan akurat. Selain itu, melalui pengamatan yang teliti, peneliti dapat menyusun laporan data yang sistematis dan relevan untuk menganalisis strategi pengembangan usaha yang diterapkan di warung tersebut.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah metode untuk memeriksa keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, atau waktu yang berbeda. Peneliti menggunakan dua jenis triangulasi:

a. Triangulasi Sumber

Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber untuk memastikan kebenaran informasi. Dalam penelitian ini, data diperoleh dari:

- 1) Pemilik Warung Madura Azalia Rizky, yaitu Lutfi, untuk mendapatkan informasi tentang strategi pengembangan usaha.
- 2) Fajar selaku penjaga toko di Warung Madura Azalia Rizky untuk memahami penerapan strategi dalam operasional sehari-hari.
- 3) 5 (lima) konsumen atau pembeli di Warung Madura Azalia Rizky Kota Kediri yang bernama Ahmad, Budi, Ibrahim, Maulana, dan Faricha.

b. Triangulasi Teknik (Metode)

Teknik ini memeriksa kredibilitas data dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data terhadap sumber yang sama. Misalnya, data yang diperoleh dari observasi langsung akan dibandingkan dengan hasil wawancara. Dalam penelitian ini, peneliti:

- 1) Melakukan observasi langsung di Warung Madura Azalia Rizky sejak 2 Mei 2024 hingga 17 November 2024, untuk mencatat perkembangan strategi usaha, perubahan pendapatan, dan kepuasan pelanggan.
- 2) Membandingkan hasil observasi tersebut dengan wawancara yang dilakukan dengan pemilik, karyawan, dan pelanggan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang pengaruh strategi yang diterapkan terhadap peningkatan pendapatan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti beberapa langkah yang dirancang untuk mencapai tujuan utama, yaitu menganalisis strategi pengembangan usaha Warung Madura Azalia Rizky dalam meningkatkan pendapatan di Kelurahan Ngronggo, Kota Kediri. Berikut adalah tahapan yang dilakukan:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini, peneliti memulai dengan menentukan lokasi penelitian, yaitu Warung Madura Azalia Rizky yang berlokasi di Kelurahan Ngronggo, Kota Kediri. Peneliti kemudian mengajukan izin kepada pemilik warung dan melakukan konsultasi awal untuk memastikan kelancaran proses penelitian.

2. Tahap Pendahuluan

Tahapan ini diawali dengan melakukan observasi awal untuk memahami bagaimana Warung Madura Azalia Rizky menjalankan usahanya. Peneliti mempelajari berbagai aspek operasional warung, termasuk cara pelayanan, strategi penjualan, dan manajemen usaha. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan materi berupa proposal penelitian berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Warung Madura dalam Meningkatkan Pendapatan (Studi Pada: Warung Madura Azalia Rizky Kelurahan Ngronggo Kota Kediri)”. Sebelum memulai penelitian secara mendalam, peneliti berkonsultasi dengan dosen wali untuk mendapatkan persetujuan dan arahan, diikuti dengan bimbingan dari dosen pembimbing pertama dan kedua.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan proses pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan pemilik warung, yaitu Lutfo, serta penjaga toko yang terlibat langsung dalam operasional harian warung. Tujuan wawancara ini adalah untuk memahami strategi apa saja yang telah diterapkan, seperti inovasi produk, promosi, atau pengelolaan sumber daya manusia, yang mendukung peningkatan pendapatan. Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi langsung di lokasi untuk mencatat interaksi antara pemilik usaha, penjaga toko dan pelanggan Warung Madura Azalia Rizky, jenis produk yang ditawarkan, serta pola pembelian pelanggan.

4. Tahap Pelaporan

Tahap akhir penelitian adalah penyusunan laporan yang berisi hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan data pendukung lainnya. Semua data diatur secara sistematis agar memudahkan analisis dan penarikan kesimpulan mengenai strategi pengembangan usaha yang diterapkan di Warung Madura Azalia Rizky.